

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK NEGERI 1 PEKALONGAN**



Disusun Oleh :

Nama : Aries Cahya Ramadhan

NIM : 6101409018

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

**Dra. Urip Wahyuningsih, M.Pd.**

**NIP. 19670410 199103 2 001**

**Dra. Sukowati**

**NIP. 19520717 197903 2 007**

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugino, M.Pd.**

**NIP 19520721 1980121 1 001**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah serta inayahNya penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pekalongan dengan baik dan lancar tanpa suatu halangan yang berarti..

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL 2, yang bertujuan untuk menambah pengalaman kerja dalam bidang pendidikan pada umumnya serta pengalaman mengajar pendidikan jasmani pada khususnya. Disamping itu untuk memperoleh kesadaran profesional keguruan atau kependidikan yang lebih mendalam. Laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL.
2. Kapus Pengembangan PPL dan PKL UNNES, Drs. Masugino, M.Pd.
3. Dra. Urip Wahyuningsih, M.Pd. selaku koordinator dosen pembimbing yang selalu mengontrol dan membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan ini.
4. Drs. Cahyo Yowono, M.Pd selaku Dosen pembimbing jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang selalu memberikan motivasi serta bimbingan yang sangat berarti kepada praktikan.
5. Dra. Sukowati selaku Kepala SMK Negeri 1 Pekalongan yang telah memberikan ijin dalam kegiatan PPL.
6. Kunto Priyadi, S.Pd. selaku Koordinator guru pamong yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada para praktikan.
7. Drs. Joko Triatmojo, M.M selaku guru pamong yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan kritikan kepada praktikan.
8. Staf pengajar dan karyawan TU SMK Negeri 1 Pekalongan yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMK Negeri 1 Pekalongan ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.
10. Rekan-rekan praktikan, atas segala dukungan dan kebersamaannya selama ini.
11. Seluruh siswa – siswi SMK Negeri 1 Pekalongan khususnya kelas X dan XII Perhotelan, XI dan XII Tata Busana, XI dan XII Kecantikan yang telah berperan aktif dalam pembelajaran selama kegiatan PPL berlangsung.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu praktikan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan ini. Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Pekalongan, 8 Oktober 2012

Praktikan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Aries Cahya Ramadhan', with a stylized flourish at the end.

Aries Cahya Ramadhan

NIM. 6101409018

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Tujuan .....</b>	<b>2</b>
<b>C. Fungsi .....</b>	<b>4</b>
<b>D. Manfaat .....</b>	<b>4</b>
<b>BAB II. LANDASAN TEORI .....</b>	<b>5</b>
<b>A. Pengertian PPL.....</b>	<b>5</b>
<b>B. Tinjauan Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan .....</b>	<b>5</b>
<b>C. Pengembangan Silabus.....</b>	<b>6</b>
<b>BAB III. PELAKSANAAN.....</b>	<b>8</b>
<b>A. Waktu dan Tempat.....</b>	<b>8</b>
<b>B. Tahapan Kegiatan .....</b>	<b>8</b>
<b>C. Materi Kegiatan.....</b>	<b>10</b>
<b>D. Proses Pembimbingan .....</b>	<b>11</b>
<b>E. Hal – hal yang mendukung dan menghambat PPL 2.....</b>	<b>11</b>
<b>BAB IV. PENUTUP .....</b>	<b>13</b>
<b>A. Simpulan .....</b>	<b>13</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>13</b>
<b>Refleksi Diri.....</b>	<b>14</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan masyarakat yang diiringi dengan percepatan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) menuntut adanya perubahan dalam segala hal merupakan termasuk dalam bidang kependidikan. Perubahan yang terjadi diantaranya peningkatan pelayanan mutu pendidikan baik dalam praktik maupun dalam penyiapan sumber daya manusia. Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri, di wilayah Jawa Tengah, yang sebagian besar masyarakat mengharapkan di UNNES dapat menyiapkan tenaga kependidikan yang berbakat dan kompeten. Sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan Indonesia pada umumnya.

Dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan, UNNES membuka Program kependidikan S1. Dalam kurikulum yang digunakan wajib bagi ketiga program tersebut diatas melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah-sekolah latihan

Praktik pengalaman lapangan yang diadakan ada dua periode. Periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL 2 yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL 2 ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar dalam sekolah latihan dan bertindak sebagai guru.

PPL I yang dilaksanakan ini diharapkan dapat menjadikan bekal untuk PPL 2, sehingga pada saat PPL 2 nanti mahasiswa akan lebih mudah beradaptasi karena sudah melakukan observasi sebelumnya.

Syarat yang harus dipenuhi mahasiswa PPL I (Bab VII, Ps. 15 : 1-3) adalah :

1. Menempuh minimal 110 SKS, dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6)
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Tidak berhenti dari situ saja Guru juga sebagai tenaga kependidikan harus mempunyai beberapa kemampuan khusus. Menurut teori tiga dimensi, kompetensi guru dikemukakan bahwa kompetensi guru ini mencakup tiga materi, yaitu :

1. Sifat kepribadian yang luhur.
2. Penguasaan bidang studi.
3. Keterampilan mengajar.

Disamping itu ada 10 kompetensi guru yang lain yaitu ;

1. Penugasan materi.
2. Pengelolaan kelas.
3. Penguasaan media atau sumber.
4. Penugasan landasan kependidikan.
5. Mengelola interaksi belajar mengajar.
6. Menilai prestasi hasil belajar siswa.
7. Mengelola program belajar mengajar.
8. Mengenal dan mampu menyelenggarakan administrasi sekolah..
9. Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan.
10. Memahami prinsip-prinsip dan mampu menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran

Perbedaan hakiki antara sarjana pendidikan dengan sarjana non kependidikan adalah terletak pada dimensi ketrampilan mengajar. Oleh karena itu, ketrampilan mengajar benar-benar menjadi ciri khas dari sarjana pendidikan yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK)

Untuk itulah sabagai awal pengalaman mengajar mahasiswa UNNES dari program kependidikan wajib mengikuti program pengalaman lapangan.

#### **a. Tujuan praktik pengalaman lapangan**

Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. (Bab II, Pasal 4)

### **Kompetensi pedagogik**

*Pemahaman terhadap peserta didik*

- Membantu siswa menyadari kekuatan dan kelemahan diri
- Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri
- Keterbukaan terhadap pendapat siswa
- Sikap sensitif terhadap kesukaran siswa

### *Perancangan pembelajaran*

- Perumusan indikator
- Ketepatan materi
- Penggunaan media
- Mengorganisasikan urutan materi

### *Ketepatan alat evaluasi*

### *Kemampuan mengembangkan potensi siswa (peserta didik)*

## **Kompetensi Kepribadian**

- Kemantapan menjadi guru
- Kestabilan emosi dalam menghadapi persoalan kelas/siswa
- Kedewasaan bersikap terhadap persoalan kelas/siswa
- Memiliki kearifan dalam menyelesaikan persoalan kelas/siswa
- Kewibawaan sebagai seorang guru
- Sikap keteladanan bagi peserta didik
- Berakhlak mulia sebagai seorang guru
- Kedisiplinan menjalankan tugas dan ketaatan terhadap tata tertib
- Sopan santun dalam pergaulan di sekolah
- Kejujuran dan tanggung jawab

## **Kompetensi Profesional**

- Penguasaan materi
- Kemampuan membuka pelajaran
- Kemampuan bertanya
- Kemampuan mengadakan variasi pembelajaran
- Kejelasan dan penyajian materi
- Kemampuan mengelola kelas
- Kemampuan menutup pelajaran
- Ketepatan antara waktu dan materi pelajaran

## **Kompetensi Sosial**

- Kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik
- Kemampuan berkomunikasi dengan sesama Mahasiswa PPL

- Kemampuan berkomunikasi dengan guru pamong
- Kemampuan berkomunikasi dengan guru-guru di Sekolah
- Kemampuan berkomunikasi dengan staf TU
- Kemampuan berkomunikasi dengan pimpinan sekolah
- Aktifitas dalam mengikuti ekstra kurikuler
- Kesan umum kemampuan dalam bersosialisasi

**b. Fungsi program praktik pengalaman lapangan**

Praktik pengalaman lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. (Bab II, Pasal 5)

**c. Manfaat praktik pengalaman lapangan**

Manfaat program PPL bagi mahasiswa antara lain sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui kondisi-kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, tata tertib, kegiatan kesiswaan, sarana dan prasarana, dan kalender akademik yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program-program sekolah.
2. Dapat memperoleh informasi dan pengelola sekolah berkaitan dengan fungsi dan tugasnya.
3. Dapat mengetahui model-model pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi yang bersangkutan.
4. Dapat memahami kurikulum, khususnya yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa pratikan.
5. Dapat berlatih melaksanakan sebagian tugas pengajaran dan non pengajaran.
6. Dapat melakukan latihan pengajaran secara terbimbing.
7. Dapat berlatih menyusun program tahunan, program semester, dan rencana pengajaran.
8. Dapat mengetahui cara-cara penanganan masalah siswa.
9. Mahasiswa dapat menyusun rancangan kegiatan PPL 2 secara terbimbing.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu LPTK di Indonesia yang bertugas menghasilkan tenaga kependidikan, dalam mengakomodasikan perubahan dan tuntutan perkembangan masyarakat, telah melakukan berbagai upaya peningkatan mutu lulusannya antara lain dengan menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan.

#### **A. Pengertian PPL**

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES adalah : Praktik Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun ditempat latihan lainnya.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / masyarakat. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan ora jabatan guru yang direncang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. (Dalam LGK wardani dan anan suhaenah S : 1994 : 2)

#### **B. Tinjauan Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional sertakesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/ 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/ 2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/ 2003 dan PP 19/ 2005.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Belajar untuk memahami dan menghayati.
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif.
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan,
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

### **C. Pengembangan Silabus**

#### **1. Pengertian Silabus**

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar, serta pencapaian kompetensi untuk penilaian.

#### **2. Prinsip Pengembangan Silabus.**

- Ilmiah.
- Relevan
- Sistematis
- Konsisten

- Memadai
- Aktual dan kontekstual
- Fleksibel
- Menyeluruh

### 3. Pengembangan Silabus

Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau kelompok dalam sebuah sekolah atau madrasah atau beberapa sekolah atau madrasah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), atau Pusat Kegiatan Guru (PKG), dan Dinas Pendidikan.

### 4. Langkah-Langkah Pengembangan Silabus.

- Mengkaji SK dan KD dalam standar isi.
- Mengidentifikasi materi pokok/ Pembelajaran, yang menunjang SK dan KD.
- Mengembangkan kegiatan pembelajaran.
- Merumuskan Indikator Keberhasilan.
- Penentuan Jenis penilaian
- Menentukan alokasi waktu
- Menentukan sumber belajar

### **Pengembangan Silabus berkelanjutan**

- Dalam implementasinya, Silabus dijabarkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, dilaksanakan, dievaluasi, dan ditindaklanjuti oleh masing-masing guru.
- Silabus harus dikaji dan dikembangkan secara berkelanjutan dengan memperhatikan masukan hasil evaluasi hasil belajar, evaluasi proses (pelaksanaan pembelajaran), dan evaluasi rencana pembelajaran.

(Dalam buku Pedoman PPL Tahun 2012).

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

##### **a. Waktu**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan antara PPL I dan PPL 2. Dimana PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 31 Juli - 10 Agustus 2012, kemudian langsung dilanjutkan dengan PPL 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 29 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.

##### **b. Tempat**

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yaitu di SMK Negeri 1 Pekalongan, yang mana terletak di Jln. Angkatan No. 66 Telp. (024) 6921101 Kota Pekalongan.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Adapun tahap – tahap kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL)

Meliputi :

##### **1. Kegiatan di kampus**

###### *a. Micro Teaching*

*Micro Teaching* PPL dilaksanakan di jurusan masing-masing selama 1 minggu mulai tanggal 16-21 Juli 2012

###### **b. Pembekalan**

Pembekalan PPL dilakukan di Fakultas masing-masing selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24,25,26 Juli 2012

###### **c. Upacara Penerimaan**

Upacara Penerimaan dilaksanakan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 Pukul 07.00 WIB sampai dengan selesai.

##### **2. Kegiatan di sekolah**

###### **a. Penyerahan**

Penyerahan mahasiswa PPL sejumlah 20 orang di sekolah oleh dosen koordinator kepada kepala sekolah SMK Negeri 1 Pekalongan yang dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2012 Pukul 10.00 WIB, secara simbolik bertempat di Meeting Room SMK Negeri 1 Pekalongan yang diikuti oleh Kepala sekolah, koordinator

dosen pembimbing, koordinator Guru Pamong, Guru Pamong, 20 Mahasiswa PPL, sampai dengan selesai.

b. Kegiatan inti Praktik Pengalaman Lapangan

(1) Pengenalan Lapangan

Pengenalan lokasi sangat berperan dalam pelaksanaan Program Praktik Lapangan (PPL) I ini, perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan Program Pratik Lapangan (PPL) dalam hal ini SMK Negeri 1 Pekalongan.

(2) Pengajaran Model

Pengajaran model ini dilaksanakan pada 6-11 Agustus 2012 yaitu mahasiswa mengamati cara guru pamong melakukan proses pembelajaran terhadap siswa.

(3) Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus sampai tanggal 13 Oktober 2012 merupakan kegiatan pengajaran praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut masuk kelas dan memberi bimbingan jika terjadi kesulitan dalam mengajarkan materi pelajaran. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Adapun kemampuan yang dimaksud:

1. Kemampuan Membuka Pelajaran
2. Kemampuan Komunikasi dengan siswa
3. Metode Pembelajaran
4. Variasi dalam pembelajaran
5. Kemampuan memberikan penguatan
6. Menulis dipapan tulis
7. Mengkondisikan situasi belajar
8. Memberi pertanyaan
9. Menilai hasil belajar
10. Menutup pelajaran

Pada PPL ini mahasiswa diharapkan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam mengajar yang sesungguhnya yaitu di SMk Negeri 1 Pekalongan.

Disamping Praktik mengajar praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yaitu bagaimana berinteraksi dengan sekolah dalam hal ini baik kepada guru, karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan *survey* melihat kondisi yang ada.

### **3. Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)**

Setelah melaksanakan observai lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam PBM. Pelaksanaan observasi PBM ini ada pada minggu ke dua. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktik mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat rencana pengajaran dan perangkatnya. Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia. Karena dalam pengajaran mandiri, guru praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di dalam kelas dengan bantuan dari guru pamong. Selain itu guru praktikan dituntut untuk membuat perangkat mengajar yaitu rencana pembelajaran.

#### **C. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.
2. Wawancara
3. Menyusun Prota, Promes dan RPP
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
5. Pengajaran terbimbing

## 6. Pengajaran mandiri

### **D. Proses Pembimbingan**

Setelah melalui berbagai Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Maka pada minggu-minggu akhir pelaksanaan praktik lapangan mahasiswa praktikan menyusun laporan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

Dalam penyusunan terdiri empat bab, yaitu bab 1 pendahuluan yang berisi tentang pengertian tujuan, dan fungsi pelaksanaannya. Dilanjutkan dengan bab II Landasan teori mengenai pelaksanaan program PPL ini. Bab III kegiatan yang dilaksanakan berisi tentang rencana dan kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan, oleh mahasiswa praktikan. Bab IV penutup berisikan simpulan dari pelaksanaan PPL dan saran-saran yang diperlukan.

Karena dalam penyusunan laporan PPL ini, melibatkan dua pihak yaitu guru pamong dan mahasiswa praktikan, maka penyusun (mahasiswa praktikan yang bersangkutan) memerlukan bimbingan dari guru pamong serta perlu mengkonsultasikan dengan guru pamong.

### **E. Hal - hal yang mendukung dan menghambat selama PPL berlangsung**

Praktikan dalam melaksanakan PPL dapat berjalan dengan lancar karena di dukung oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pengajaran.
2. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.
3. Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah.
4. Guru pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan di sekolah dan selalu memberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi.
5. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti Halal Bihalal, KBO dan KPTA, Latihan Tata Upacara Bendera, ekstra kurikuler olahraga dan lain sebagainya, sehingga menambah pengalaman praktikan mengenai hal-hal dalam sekolah selain mengajar.
6. Selain dengan guru pamong, praktikan juga dapat menjalin hubungan baik dengan guru – guru yang lain, juga dengan karyawan di sekolah.

Adapun hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL ini antara lain :

1. Mengingat sebagian besar siswa-siswi SMK Negeri 1 Pekalongan ialah wanita maka praktikan merasa kurang percaya diri dan rileks saat melakukan pembelajaran tatap muka.
2. Praktikan perlu mengadakan variasi pembelajaran yang mengasikkan dan menyenangkan karena siswa-siswi SMK Negeri 1 Pekalongan kurang adanya minat untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes dengan berbagai alasan, Seperti panas, capek, males serta akan adanya praktik setelah pembelajaran penjasorkes.
3. Praktikan perlu membuat media dan alat pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa.
4. Kurangnya sarana prasarana seperti lapangan membuat pembelajaran kurang kondusif karena setiap pagi lapangan basket yang dimiliki SMK Negeri 1 Pekalongan digunakan 3 kelas untuk pembelajaran penjasorkes. Meskipun ada aula yang besar haruslah ada yang mengalah untuk berbagi tempat.
5. Dalam proses belajar mengajar di lapangan, volume suara praktikan masih belum mampu menjangkau seluruh ruangan kelas sehingga seringkali beberapa siswa kurang memperhatikan dan tidak jelas menangkap materi yang disampaikan.

#### **A. Guru Pamong**

Bapak Drs. Joko Triatmojo, M.M. merupakan guru pamong sangat baik karena mampu menguasai materi dengan baik dan dalam menyampaikan materipun dilakukan dengan cara santai tapi serius sehingga mudah dimengerti siswa. Disamping itu juga, sering memberi masukan dan memantau praktikan dalam mengajar serta memecahkan masalah yang dihadapi. Selain itu nilai plus dari bapak Drs. Joko Triatmojo, M.M yaitu sangat berpengalaman serta humoris sehingga anak-anak sangat senang.

#### **B. Dosen Pembimbing**

Bapak Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd. sering memberi masukan dan memantau praktikan dalam mengajar serta memecahkan masalah yang dihadapi dan membimbing dalam penyusunan laporan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya mengenai kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat Prota, Promes, RPP, Silabus dan pengembangan nilai silabus.
4. Dilihat dari kondisi sekolah SMK Negeri 1 Pekalongan sudah cukup baik dengan masih perlu perbaikan dibeberapa segi.

#### **B. Saran**

Dengan luas tanah yang belum terpakai sebaiknya di perhatikan untuk prasarana olahraga sehingga mata pelajaran penjasorkes dapat berjalan dengan baik, lancar dan meningkatkan semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran penjasorkes. Sarana olahraga juga patut di perhatikan, memang prasarana SMK Negeri 1 Pekalongan sangat terbatas. Mungkin hal itu yang menjadi pertimbangan dalam mengadakan suatu sarana untuk pembelajaran penjasorkes.

Kepribadian dapat dilatih dari nilai-nilai yang berada dalam olahraga oleh karena itu mata pelajaran ini sangatlah penting dan perlu mendapatkan dukungan yang istimewa dari pihak sekolah. Dengan kepribadian olahraga maka siswa-siswi diharapkan menjadi pribadi yang berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Aries Cahya Ramadhan  
**NIM** : 6101409018  
**Jurusan** : Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kokurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang di peroleh dalam semester-semester sebelumnya. PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan yang pada kesempatan kali ini saya praktik di SMK Negeri 1 Pekalongan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dibagi menjadi dua tahap. PPL 1 yang meliputi *microteaching*, pembekalan serta observasi dan orientasi sekolah/tempat latihan. PPL 2 membuat perencanaan, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri serta menyusun laporan.

Dalam PPL 2 terdapat tugas yang diberikan kepada mahasiswa praktikan untuk menulis refleksi diri yang merupakan hasil dari praktik mengajar di kelas serta bimbingan di dalam sekolah/tempat latihan yang meliputi beberapa poin-poin penting yang berkaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMK Negeri 1 Pekalongan

Hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjaskes

#### *a. Kekuatan Pembelajaran Penjaskes*

Mata pelajaran penjaskes di SMK Negeri 1 Pekalongan dialokasikan (2x45 menit). Di SMK Negeri 1 Pekalongan ini terdapat 3 guru penjaskes yang secara keseluruhan menggunakan model pembelajaran konvensional dan kooperatif, menyesuaikan dengan karakter dan kepribadian siswa yang diajar. Guru menjadi pengajar dan pembimbing bagi siswa, sehingga dalam proses belajar mengajar, keakraban guru olahraga dengan siswa sangat terlihat, namun tetap tidak menanggalkan ketegasan guru dalam membimbing siswa.

#### *b. Kelemahan Pembelajaran Penjaskes*

Sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah, penjaskes memiliki kelemahan. Dalam pembelajarannya dalam kelas, mata pelajaran ini sering dianggap mudah untuk dipahami dan dianggap tidak penting sehingga terkadang siswa tidak tertarik untuk belajar penjaskes.

### 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara keseluruhan, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Penjaskes di SMK Negeri 1 Pekalongan kurang memadai. Ruang kelas yang nyaman, tetapi untuk praktik di lapangan fasilitas sekolah hanya memiliki lapangan basket dan aula. Sehingga terjadilah pembagian lapangan yang di pakai oleh 3 kelas setiap paginya sehingga pembelajaran kurang kondusif.

### 3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan PPL di sekolah latihan adalah Drs. Joko Triatmojo, M.M yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Selain itu, beliau adalah seorang guru yang ramah, tegas, sabar, disiplin dan fleksibel dalam menciptakan pembelajaran dan

situasi kondusif dalam kelas untuk membuat siswa aktif dalam kelas. Dosen pembimbing praktikan PPL adalah Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd. yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang harus diperhatikan dalam beradaptasi di sekolah. Beliau adalah dosen yang profesional, tegas, dan disiplin dalam menciptakan pembelajaran aktif dan kreatif di dalam kelas.

#### **4. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi secara cermat. Walaupun demikian, kemampuan praktikan dalam mengajar dan mengorganisir kelas harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional. Kompetensi akademik serta sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini.

#### **5. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1**

Banyak hal positif yang didapat praktikan setelah melaksanakan tahapan PPL 1. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki dan bagaimana menyikapi kelas dengan siswa yang karakternya berbeda-beda. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri, ajang bersosialisasi dengan lingkungan sekolah, serta menjadi proses pembelajaran bagi praktikan secara bertahap.

#### **6. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang**

Berdasarkan observasi PPL 1, praktikan menyarankan agar SMK Negeri 1 Pekalongan tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah, yakni memanfaatkan secara maksimal fasilitas yang dimiliki untuk mencetak generasi unggul. Sedangkan bagi Unnes, hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan dalam mencetak dan mengembangkan calon guru-guru profesional yang nantinya diharap dapat memberikan sumbangsih bagi dunia pendidikan.

Pekalongan, 8 Oktober 2012

Guru Pamong

Praktikan

DRS. Joko Triatmojo, M.M.

NIP : 19620926 198703 1 009



Aries Cahya Ramadhan

NIM 6101409018